

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SEPAK BOLA MELALUI MODIFIKASI GAWANG PANTUL PADA SISWA KELAS V SEMESTER I SD NEGERI 1 BANJARSARI KEC. KRADENAN KAB. GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Dimo

Sekolah Dasar Negeri 1 Banjarsari
Uptd Pendidikan Kecamatan Kradenan

Kabupaten Grobogan

E-mail: dimopenjas@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah masih siswa banyak yang belum mampu melakukan teknik dasar sepak bola, selain itu banyak dari siswa yang belum tuntas KKM dengan nilai KKM 75. Rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut : Bagaimana melalui modifikasi gawang pantul dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarsari tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: peningkatan keaktifan dan hasil belajar sepak bola pada siswa kelas V Semester I SD Negeri 1 Banjarsari Tahun Pelajaran 2015 / 2016 melalui penerapan modifikasi gawang pantul.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mempunyai 4 langkah yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Tahun Pelajaran 2015 / 2016 berjumlah 25 siswa, terdiri atas 14 siswa putra dan 11 siswa putri. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes kemampuan, dan penelitian hasil belajar Sepak Bola. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara statistic deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pembelajaran melalui penerapan modifikasi gawang pantul, dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sepak pada siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarsari. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 60% dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 88%.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sepak bola melalui modifikasi gawang pantul dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Banjarsari Kec. Kradenan Kab. Grobogan. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Beberapa saran, khususnya pada guru SD Negeri 1 Banjarsari sebagai berikut : Guru hendaknya lebih inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru hendaknya memberikan pembelajaran kepada siswa dengan permainan yang sederhana tetapi mengandung unsur materi, agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Guru hendaknya memberikan modifikasi alat pembelajaran yang sederhana, efisien, efektif, dan tidak memerlukan biaya mahal untuk membuatnya yang dapat dilihat atau dipegang langsung oleh siswa, karena dapat memotivasi siswa untuk selalu mencoba dan mengulangi secara terus.

Kata Kunci : Keaktifan, Hasil belajar Sepak Bola, Modifikasi Gawang Pantul.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia. Berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani atau kondisi fisik seseorang sehingga untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Melalui kegiatan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan

memiliki watak disiplin serta sportif yang tinggi dan pada akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Perkembangan olahraga di Indonesia sekarang ini terasa semakin maju, hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang semakin sadar dan mengerti arti penting fungsi olahraga itu sendiri, di samping adanya perhatian serta dukungan pemerintah juga menunjang

perkembangan olahraga di Indonesia.

Kita menyadari bahwa dalam pelajaran penjasorkes banyak permasalahan yang muncul pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu seperti anak didik timbul sifat bermalas-malasan untuk melakukan aktivitas jasmani, saat kegiatan belajar anak didik pura-pura sakit, ijin, tidak mengikuti pelajaran dengan berbagai alasan dan sebagainya.

Demikian pula pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi permainan bola besar yaitu sepak bola, masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepak bola, hal tersebut ditunjukkan bahwa siswa lebih suka pembelajaran langsung kepada permainan sepak bola dari pada belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu, rendahnya motivasi siswa, anak tidak tertarik pada permainan sepak bola karena kurangnya pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru pembimbing dan pada akhirnya siswa merasa kurang senang terhadap pembelajaran yang dihadapi, nilai rata-rata dalam pembelajaran sepak bola pada kelas V hanya 6 anak saja dari 25 siswa atau hanya sebesar 24% dari nilai KKM yang diharapkan yaitu sebesar 75. Untuk mengatasi hal ini, maka perlu diadakan tindakan penelitian dengan pengembangan model pembelajaran penjasorkes khususnya pada permainan bola besar yaitu sepak bola dibutuhkan kreativitas guru yang inovatif agar pembelajaran menarik dan menyenangkan khususnya bagi peserta didik.

Melalui pengkajian dapat ditemukan langkah-langkah untuk memperbaikinya. Inovasi pembelajaran penjasorkes terdapat aspek yaitu : aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor, tetap harus muncul dalam proses pembelajaran

penjasorkes sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

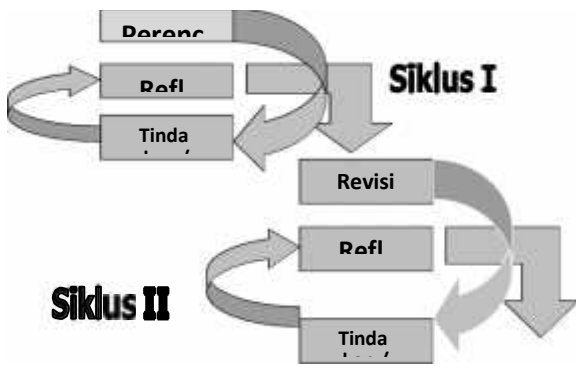
Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dengan judul “ Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pantul Pada Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 1 Banjarsari Kec. Kradenan Kab. Grobogan Tahun Pelajaran 2015 / 2016“

Permainan sepak bola gawang pantul adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 14 orang (masing-masing tim 7 orang). Gawang yang digunakan dalam permainan sepak bola gawang pantul ini menggunakan papan dengan ukuran panjang 50 cm dan lebar 20 cm, dan tidak ada pemain yang berposisi sebagai penjaga gawang. Didalam permainan ini semua pemain bertujuan mencetak angka sebanyak mungkin dengan mencetak gol ke gawang dengan cara bola yang ditendang bisa memantul. Jadi, setiap tim melakukan pertahanan dan penyerangan secara bersamaan, sehingga tidak ada posisi pemain yang tetap di dalam permainan.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana dalam satu siklus terdapat 2 (dua) pertemuan. Subyek penelitian tindakan kelas akan diikuti oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarsari tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa 25 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Untuk lebih jelas lihat pada gambar



Penelitian ini menggunakan metode pernyataan melalui angket dan pengamatan langsung. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali pada masing-masing siklus yang diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Tes Praktik : dipergunakan untuk mendapat data dari unjuk kerja siswa pada proses pembelajaran sepak bola.
2. Lembar Observasi : dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa baik dari aspek psikomotor maupun aspek afektif siswa selama kegiatan pembelajaran sepak bola gawang pantul untuk meningkatkan hasil pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Kec. Kradenan Kab. Grobogan.
3. Evaluasi : Pengumpulan data dengan berbagai cara evaluasi agar penulis mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai sepak bola yang disesuaikan fakta yang ada dalam proses pembelajaran di lapangan.

Tabel 3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpul	Instrumen
1	Siswa	Hasil pembelajaran sepak bola melalui	Tes Praktek	Tes Keterampilan Gerak

2	Siswa	Kemampuan melakukan gerakan menendang bola pada sepak	Praktek	Melalui lembar observasi
---	-------	---	---------	--------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal hasil belajar bermain sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Tahun Pelajaran 2015/2016 sebelum diberikan tindakan model pembelajaran melalui modifikasi gawang pantul disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Kriteria
		Kog	Afek	Psiko		
1	Alyanova Aditya	12	16	36	64	BT Baik
2	Agustian Panca.	14	11	36	61	BT Baik
3	Arfian Tegar	14	12	36	62	BT Baik
4	Aseptianto	14	13	36	63	BT Baik
5	Asyan Yoga	12	12	44	68	BT Baik
6	Belinda Giyan	14	13	36	63	BT Baik
7	Danda Kusuma	12	11	44	67	BT Baik
8	Desi Ayu	12	16	52	80	T Baik
9	Dwi Cahyani	12	12	40	64	BT Baik
10	Galuh Irvan	14	11	36	61	BT Baik
11	Ibnu Aziz Subqi	14	16	52	82	T Sangat
12	Nur Alim	12	16	48	76	T Baik
13	Muh Izzul	14	11	40	65	BT Baik
14	Oktavia Juliana	12	12	40	64	BT Baik
15	Rahma Dwi. F	14	11	36	61	BT Baik
16	Rangga Imam. K	16	12	40	68	BT Baik
17	Ridho Ilyasa	12	11	36	59	BT Cukup
18	Rinda Agustina	14	16	44	74	BT Baik
19	Riski Maulana	14	12	36	62	BT Baik
20	Riswan Aditya	12	13	48	73	BT Baik
21	Selvi Ardiani	16	16	48	80	T Baik
22	Sena Prima	16	13	40	69	BT Baik
23	Sofyaranti	16	16	48	80	T Baik
24	Tiyas	12	16	48	76	T Baik

25Wahyuni Sri	16	11	44	71	BT	Baik
Nilai				82		
Nilai				58.67		
Nilai Rata-	68.36					
Nilai KKM	75					
Tuntas KKM				624%		
Belum Tuntas				1976%		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prosentase ketuntasan pada saat pra siklus hanya 24 %. Hal ini dirasa masih sangat kurang dari apa yang diharapkan. Untuk itu guru melakukan perbaikan dengan melakukan penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui kegiatan siklus I.

Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Ketuntasan	Kriteria KKM
		Kog	Afek	Psiko			
1	Alyanova	14	16	48	78	T	Baik
2	Agustian Panca.	14	16	44	74	BT	Baik
3	Arfian Tegar	16	16	48	80	T	Baik
4	Aseptianto	18	15	48	81	T	Sangat
5	Asyan Yoga	12	13	44	69	BT	Baik
6	Belinda Giyan	16	15	40	71	BT	Baik
7	Danda Kusuma	14	16	44	74	BT	Baik
8	Desi Ayu	14	16	52	82	T	Sangat
9	Dwi Cahyani	12	15	48	75	BT	Baik
10	Galuh Irvan	16	16	40	72	BT	Baik
11	Ibnu Aziz Subqi	16	16	48	80	T	Baik
12	Nur Alim	14	15	48	77	T	Baik
13	Muh Izzul	16	16	40	72	BT	Baik
14	Oktavia Juliana	14	16	52	82	T	Sangat
15	Rahma Dwi. F	16	13	40	69	BT	Baik
16	Rangga Imam.	16	16	48	80	T	Baik
17	Ridho Ilyasa	14	13	40	67	BT	Baik
18	Rinda Agustina	16	16	48	80	T	Baik
19	Riski Maulana	14	15	44	73	BT	Baik
20	Riswan Aditya	14	15	52	81	T	Sangat
21	Selvi Ardiani	18	16	48	82	T	Sangat
22	Sena Prima	16	16	48	80	T	Baik
23	Sofyaranti	18	16	52	86	T	Sangat
24	Tiyas	16	16	48	80	T	Baik

25Wahyuni Sri	18	15	48	81	T	Sangat
Nilai				86		
Nilai				67.		
Nilai Rata-	77.					
Nilai KKM	75					
Tuntas KKM				15 60 %		
Belum Tuntas				10 40 %		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prosentase ketuntasan pada siklus I sudah meningkat menjadi 60%. Hal ini dirasa masih kurang dari apa yang diharapkan. Untuk itu guru melakukan perbaikan dengan meanjutkannya ke siklus II.

Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Ketuntasan	Kriteria KKM
		Kog	Afek	Psik			
1	Alyanova Aditya	16	19	48	83	T	Sangat
2	Agustian Panca. S	14	16	44	74	BT	Baik
3	Arfian Tegar	20	20	52	92	T	Sangat
4	Aseptianto	18	19	52	89	T	Sangat
5	Asyan Yoga	20	17	52	89	T	Sangat
6	Belinda Giyan	14	15	44	73	BT	Baik
7	Danda Kusuma	18	19	52	89	T	Sangat
8	Desi Ayu	16	17	56	89	T	Sangat
9	Dwi Cahyani	18	19	48	85	T	Sangat
10	Galuh Irvan	18	17	44	79	T	Baik
11	Ibnu Aziz Subqi	18	20	56	94	T	Sangat
12	Nur Alim	16	19	52	87	T	Sangat
13	Muh Izzul Hakim	14	16	44	74	BT	Baik
14	Oktavia Juliana	16	19	56	91	T	Sangat
15	Rahma Dwi. F	20	17	44	81	T	Sangat
16	Rangga Imam. K	18	17	48	83	T	Sangat
17	Ridho Ilyasa	16	19	48	83	T	Sangat
18	Rinda Agustina	20	19	52	91	T	Sangat
19	Riski Maulana	16	17	44	77	T	Baik
20	Riswan Aditya	16	19	52	87	T	Sangat
21	Selvi Ardiani	18	20	56	94	T	Sangat
22	Sena Prima	18	19	52	89	T	Sangat
23	Sofyaranti	18	17	56	91	T	Sangat

24Tiyas	18	19	56	93	T	Sanga
25Wahyuni Sri	20	17	48	85	T	Sanga
	Nilai				94	
	Nilai				73	
	Nilai Rata-				85.6	
	Nilai KKM				75	
	Tuntas KKM				2288	%
	Belum Tuntas				312	%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan siswa sudah mencapai 88%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru dan sudah bisa dikatakan berhasil dan tidak perlu melaksanakan siklus yang ke 3.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sepak bola yang diberikan dengan modifikasi gawang pantul dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar sepak bola. Hal ini terlihat dengan meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa tertarik pada permainan sepak bola yang diberikan karena menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru pembimbing dan pada akhirnya siswa merasa senang terhadap pembelajaran yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Witarsa, (1984). *Taktik Sepak Bola*, Jakarta: Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia.
- Ateng, A. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Harum. (2001). *Permainan Bola Besar*, Semarang: Balai Penataran Guru.
- Knut Dietrich & K.J. Dietrich. (1981). *Sepak Bola Aturan dan Latihan*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, Engkos. (1992). *Pendidikan Jasmani: teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Luxbacher, Joseph A. *Sepak Bola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Luxbacher, Joe, *Sepak Bola Taktik dan Teknik Bermain*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar- Dasar Sepak Bola, Cara yang Lebih Baik untuk Mempelajarinya*. Bandung: Pakar Raya.
- Soekidjo dan Situmorang, *Bermain, Jajaran Pembangunan*, Djakarta, 1952.
- Taringan, Beltaser. (2001). *Pendekatan keterampilan Taktis dalam pembelajaran sepak bola*. Jakarta: Depdiknas.